

ABSTRAK

Indonesia menempati peringkat ke-31 dunia dalam hal tingkat kegemaran membaca. Di kawasan Asia, Indonesia berada pada peringkat ke-9, sedangkan di Asia Tenggara menempati posisi ke-3 setelah Singapura dan Thailand, dengan rata-rata sebanyak 129 buku dibaca per tahun. Di tingkat nasional, Provinsi Sulawesi Selatan menduduki peringkat ke-9, sementara Kabupaten Pangkajene berada di posisi ke-7 dengan kategori minat baca sedang dan nilai indeks sebesar 72,38.

Salah satu faktor rendahnya minat baca di Indonesia adalah kurangnya fasilitas yang mendukung aktivitas literasi, seperti tempat berkumpul bagi para pecinta buku dan ruang baca yang nyaman. Saat ini, jumlah perpustakaan di Provinsi Sulawesi Selatan tercatat sebanyak 245, namun hanya terdapat satu perpustakaan umum di Kabupaten Pangkep. Sayangnya, keberadaan perpustakaan tersebut belum mampu menarik minat masyarakat secara optimal.

Dalam kajian psikologi, lingkungan alami memiliki peran penting dalam membantu manusia mengurangi tingkat stres, termasuk stres yang timbul akibat kondisi ruang baca yang tidak nyaman seperti pencahayaan yang minim, suasana suram, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya fasilitas membaca yang menyatu dengan alam dan memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengunjung, salah satunya melalui penerapan konsep perpustakaan dengan tema alam atau dikenal dengan istilah *biophilic library*.

Konsep perancangan *biophilic* menawarkan pendekatan yang menekankan pada keterikatan antara manusia dan alam, yang terbukti mampu mereduksi stres berlebih. Kabupaten Pangkep menempati posisi ke-7 dalam tingkat kegemaran membaca di Sulawesi Selatan juga memiliki dua perguruan tinggi yang berlokasi di pusat kota Pangkajene. Hal ini menjadi potensi besar dalam meningkatkan minat baca, khususnya di kalangan mahasiswa, pelajar, serta masyarakat umum. Mengingat Kabupaten Pangkep dikenal sebagai wilayah kepulauan dengan potensi pariwisata yang tinggi,

keberadaan perpustakaan yang nyaman dan edukatif juga dapat menjadi destinasi wisata literasi.

Rencana pembangunan perpustakaan ini akan dilaksanakan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, tepatnya di daerah Jagong, Kecamatan Pangkajene, dengan luas lahan mencapai 19.967,58 m² atau sekitar 1,9 ha. Lokasi ini dipilih karena berada di kawasan pemukiman, dekat dengan salah satu perguruan tinggi dan sekolah dengan jumlah siswa terbanyak di wilayah tersebut. Bangunan perpustakaan dirancang dengan total luas 8.985,15 m² dan mengadopsi bentuk yang terinspirasi dari buku yang merupakan salah satu lambag dalam ilmu pendidikan. Pendekatan *biophilic* diterapkan secara menyeluruh guna menciptakan suasana yang kondusif bagi aktivitas membaca dan belajar serta mengatasi persoalan psikologis yang dapat menghambat proses literasi.

Kata kunci: Perpustakaan, *Biophilic*, Kabupaten Pangkep

